



IMPLEMENTASI KULIAH KERJA LAPANGAN MAHASISWA UGN PADANGSIDIMPUAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PENGABDIAN DI DESA SIAMPORIK LOMBANG

Yuni Rhamayanti^{1*}, Haritsah Hammamah Harahap², Andri Hansaso Nasution³, Bayo Harahap⁴, Putri Wahyuni⁵, Rumona Habibah Lubis⁶, Desi Fitrah Nainggolan⁷

^{1,2,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Graha Nusantara (UGN) Padangsidimpuan, Email : yunirhamayantiugnp@gmail.com, haritsahhimmamah@gmail.com

³Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara (UGN) Padangsidimpuan, Email : andrihansaso@gmail.com

⁴Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Graha Nusantara (UGN) Padangsidimpuan, Email : bayoharahap964@gmail.com

⁶Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara (UGN) Padangsidimpuan, Email : rumonahabibahlubisrumona@gmail.com

⁷Fakultas Teknik, Universitas Graha Nusantara (UGN) Padangsidimpuan, Email : desinainggolan55@gmail.com

*email Koresponden: yunirhamayantiugnp@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v1i2.1096>

Article info:

Submitted: 14/07/25

Accepted: 21/07/25

Published: 21/07/25

Abstract

Higher education institutions play a strategic role in supporting national development through the implementation of the Tri Dharma of Higher Education: education and teaching, research, and community service. One of the concrete forms of community service is the Field Work Practice (Kuliah Kerja Lapangan/KLL), which is mandatory for students as part of contextual learning beyond the classroom. Universitas Graha Nusantara (UGN) Padangsidimpuan is committed to optimizing KKL as a means of developing students' academic and social competencies through direct engagement with the community. In 2024, the KKL program was implemented in Siamporik Lombang Village, Angkola Selatan District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province. Using a Participatory Action Research (PAR) approach combined with service learning principles, students from various study programs carried out interdisciplinary activities in education, agriculture, economy, socio-political affairs, and engineering. These programs included literacy improvement for children, local-resource-based agricultural innovation, creative economy training, population data collection, infrastructure improvement, and the introduction of educational technology. The results demonstrate that a participatory approach effectively encourages active community involvement and strengthens students' capacities as agents of change. Students not only applied their academic knowledge but also developed empathy, leadership, critical thinking, and collaboration skills. This KKL implementation affirms that



universities can concretely contribute to community development through collaborative and transformative service models. It is expected that this model can be replicated in other regions to foster empowered and self-sufficient communities.

Keywords : community service, Tri Dharma, field work practice, participatory approach, student empowerment.

Abstrak

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk nyata dari pengabdian masyarakat adalah kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran kontekstual di luar kelas. Universitas Graha Nusantara (UGN) Padangsidimpuan berkomitmen mengoptimalkan KKL sebagai sarana pengembangan kompetensi akademik dan sosial mahasiswa melalui keterlibatan langsung di tengah masyarakat. Pada tahun 2024, kegiatan KKL dilaksanakan di Desa Siamporik Lombang, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang dikombinasikan dengan prinsip service learning, mahasiswa dari berbagai program studi melaksanakan program lintas bidang, meliputi pendidikan, pertanian, ekonomi, sosial-politik, dan teknik. Kegiatan-kegiatan ini mencakup peningkatan literasi anak, inovasi pertanian berbasis sumber daya lokal, pelatihan ekonomi kreatif, pendataan kependudukan, serta perbaikan infrastruktur dan pengenalan teknologi edukatif. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif efektif mendorong keterlibatan aktif masyarakat dan penguatan kapasitas mahasiswa sebagai agen perubahan. Mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga mengembangkan empati, kepemimpinan, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Pelaksanaan KKL ini menegaskan bahwa perguruan tinggi mampu berkontribusi secara konkret terhadap pembangunan masyarakat melalui model pengabdian yang kolaboratif dan transformatif. Harapannya, model ini dapat direplikasi di wilayah lain untuk mendorong masyarakat yang mandiri dan berdaya.

Kata Kunci : pengabdian kepada masyarakat, Tri Dharma, kuliah kerja lapangan

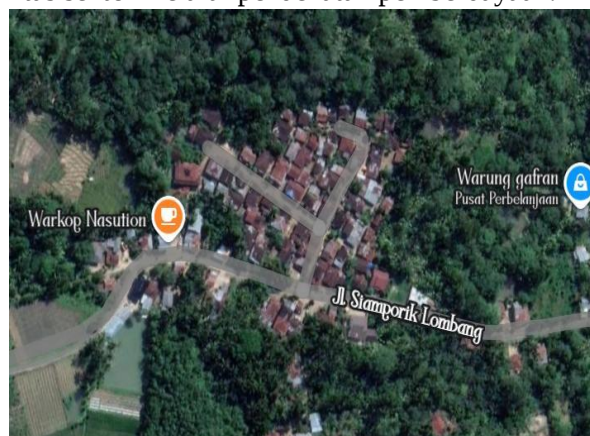
1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (Abdillah, 2024; Amalia, 2024). Ketiga aspek ini merupakan pilar penting dalam membentuk sumber daya manusia Indonesia yang unggul, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki kepedulian sosial dan tanggung jawab kebangsaan. Salah satu implementasi nyata dari dharma pengabdian masyarakat adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran intrakurikuler (Mukhlis et al., 2024).

Universitas Graha Nusantara (UGN) Padangsidimpuan berkomitmen mengoptimalkan fungsi KKL sebagai wahana pengembangan kompetensi mahasiswa sekaligus sarana penerapan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, menumbuhkan jiwa sosial, serta meningkatkan kemampuan adaptif, komunikatif, dan kolaboratif mahasiswa. Melalui KKL, mahasiswa diajak berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengidentifikasi permasalahan riil di lapangan, dan turut serta dalam merumuskan serta menjalankan solusi secara partisipatif (Bahri, 2020; Rahmi et al., 2024). Dengan demikian, KKL tidak hanya menjadi proses belajar, tetapi juga bentuk kontribusi aktif mahasiswa dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.



Kegiatan KKL tahun 2024 dilaksanakan di Desa Siamporik Lombang, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki potensi agraris yang cukup besar dengan dominasi lahan berupa sawah dan kebun. Masyarakatnya hidup dalam nuansa pedesaan yang masih kental dengan budaya lokal dan sistem sosial yang erat. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi mahasiswa UGN Padangsidimpuan dalam mengembangkan kapasitas keilmuan, keterampilan sosial, serta pemahaman lintas sektor melalui pendekatan pemberdayaan.



Pelaksanaan KKL di Desa Siamporik Lombang bertujuan untuk menjembatani dunia akademik dengan dunia nyata, membangun sinergi antara mahasiswa dan masyarakat, serta memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen transformasi sosial. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi bagaimana implementasi KKL dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan kompetensi mahasiswa dan kebermanfaatannya nyata bagi masyarakat desa. Oleh karena itu, tulisan ini disusun untuk menguraikan proses, tantangan, serta capaian dari kegiatan KKL Mahasiswa UGN Padangsidimpuan Tahun 2024 di Desa Siamporik Lombang sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kuliah Kerja Lapangan bukan hanya sebatas pemenuhan akademik atau kewajiban kurikuler, namun juga merupakan medium pembentukan karakter dan nilai-nilai kepemimpinan sosial mahasiswa (Saleh, 2023). Melalui kegiatan langsung di masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mampu bekerja dalam tim, memahami dinamika lokal, serta mengambil keputusan berdasarkan analisis sosial yang mendalam (Pare & Sihotang, 2023). Proses ini memungkinkan mahasiswa untuk mengasah kepekaan sosial, berpikir kritis, dan menerapkan pendekatan transdisipliner yang aplikatif (Jureid et al., 2025).

Lebih jauh lagi, KKL juga menjadi ruang reflektif bagi mahasiswa untuk mengevaluasi relevansi dan efektivitas ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ketika dihadapkan pada persoalan nyata (Pgri & Raya, 2018). Hal ini sejalan dengan semangat pendidikan berbasis problem solving yang menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam merespons persoalan masyarakat secara ilmiah, solutif, dan inovatif (Judijanto et al., 2025). Oleh karena itu, keterlibatan aktif dan kualitas partisipasi mahasiswa selama KKL menjadi faktor penting dalam mengukur keberhasilan kegiatan ini.

Desa Siamporik Lombang sebagai lokasi KKL memiliki karakteristik unik yang memungkinkan pengembangan berbagai kegiatan intervensi sosial berbasis potensi lokal. Dengan kondisi geografis yang strategis dan kekayaan budaya masyarakat yang kuat, mahasiswa dapat melakukan berbagai program penguatan kelembagaan desa, edukasi pertanian, literasi keagamaan, maupun pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Hal ini menjadi ruang kontribusi nyata yang sekaligus mengasah kepekaan mahasiswa terhadap pembangunan yang berkelanjutan dan partisipatif.

Dengan demikian, pelaksanaan KKL oleh mahasiswa UGN Padangsidimpuan di Desa Siamporik Lombang bukan hanya memberikan dampak pada level individu mahasiswa, tetapi juga menjadi bagian dari kontribusi institusi dalam menciptakan masyarakat yang berdaya. Artikel ini mencoba menguraikan secara sistematis bagaimana pelaksanaan KKL di lokasi tersebut menjadi wahana strategis dalam



pengembangan kompetensi akademik, sosial, dan moral mahasiswa, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Mahasiswa Universitas Graha Nusantara (UGN) Padangsidimpuan di Desa Siamporik Lombang menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) (Bata et al., 2023; Rahmi et al., 2024). Pendekatan ini menekankan partisipasi aktif dari mahasiswa sebagai agen perubahan yang berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian. Model ini sangat relevan karena bertujuan tidak hanya menghasilkan perubahan nyata di masyarakat, tetapi juga mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam penyelesaian masalah-masalah lokal.

Kegiatan dilaksanakan selama periode KKL Tahun 2024 mulai 20 Agustus 2024 sampai dengan 05 Oktober 2024 di Desa Siamporik Lombang, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan. Lokasi ini dipilih berdasarkan karakteristik sosial-budaya masyarakat yang masih kuat serta potensi agraris desa yang dapat diberdayakan. Metode ini dikombinasikan dengan pendekatan service learning, yaitu model pembelajaran berbasis pengabdian yang memadukan proses akademik dengan pelayanan nyata kepada masyarakat, sehingga mahasiswa tidak hanya belajar dari teori, tetapi juga dari praktik langsung di lapangan.

Dengan pendekatan PAR yang dikombinasikan dengan prinsip service learning (Afandi & others, 2022), implementasi KKL di Desa Siamporik Lombang dirancang tidak hanya untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga untuk memperkuat kompetensi akademik, sosial, dan kepemimpinan mahasiswa UGN Padangsidimpuan dalam konteks nyata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Implementasi Kegiatan KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) oleh mahasiswa Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan di Desa Siamporik Lombang merupakan bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat sekaligus penguatan kompetensi mahasiswa lintas disiplin ilmu. Selama kurang lebih 45 hari, mahasiswa dari berbagai fakultas melaksanakan program-program kerja yang terbagi dalam lima bidang utama: pendidikan, pertanian, ekonomi, sosial-politik, dan teknik.

a. Bidang Pendidikan

Masalah utama dalam bidang pendidikan di desa ini adalah rendahnya literasi awal, terutama pada anak usia sekolah dasar. Pendekatan yang





dilakukan melalui program membaca 10 menit sebelum belajar mampu membantu anak-anak mengenal huruf dan meningkatkan semangat belajar mereka. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam mengajar di sekolah dan lembaga nonformal, serta pelatihan dalam kegiatan keagamaan seperti peringatan Maulid Nabi SAW, memperkuat nilai-nilai karakter anak-anak. Pendekatan edukatif yang dilakukan tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga sosial dan karakter. Ini sejalan dengan pendekatan pendidikan holistik yang menekankan keterlibatan lingkungan dalam proses belajar. Kegiatan ini juga mendukung penguatan pendidikan informal di rumah dan masyarakat.

b. Bidang Pertanian

Mahasiswa mengembangkan inovasi pemanfaatan sumber daya lokal seperti bambu untuk pembuatan keramba ikan di lubuk larangan, yang bertujuan meningkatkan hasil budidaya dan kesadaran lingkungan. Program pembuatan teh kompos dan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) bersama PKK mendapat respon baik dari masyarakat dan menunjukkan hasil nyata dalam pemanfaatan limbah organik serta peningkatan kesadaran kesehatan. Strategi ini merupakan bentuk penerapan teknologi tepat guna dan pendekatan ekologis dalam pertanian. Inovasi sederhana namun aplikatif seperti ini penting untuk mendorong ketahanan pangan dan kemandirian petani lokal. Partisipasi aktif warga, terutama kelompok perempuan (PKK), menunjukkan keberhasilan pendekatan berbasis komunitas.



c. Bidang Ekonomi

Masalah ketergantungan pada satu jenis penghasilan menjadi fokus perhatian mahasiswa. Melalui pelatihan dan pendampingan pengolahan hasil pertanian lokal seperti stik ubi dan pisang coklat, masyarakat mulai memahami nilai tambah dari produk olahan. Ini membantu mereka membuka peluang usaha baru dan meningkatkan literasi ekonomi kreatif. Pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal





menunjukkan dampak yang signifikan dalam membuka wawasan masyarakat tentang pentingnya diversifikasi usaha. Kegiatan ini sejalan dengan teori ekonomi kerakyatan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan.

d. Bidang Sosial Politik

Mahasiswa membantu memperbaharui data penduduk melalui sensus ulang, serta aktif dalam kegiatan administrasi desa dan program sosialisasi kesehatan lansia. Ini memperkuat fungsi kelembagaan desa dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelayanan publik. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari peran mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change), tidak hanya dalam aspek teknis tetapi juga dalam membangun tata kelola pemerintahan yang lebih baik. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam layanan sosial merupakan indikator positif dari pendekatan yang dilakukan.



e. Bidang Teknik

Perbaikan infrastruktur seperti pembersihan tempat umum, perawatan rumah ibadah merupakan kontribusi di sektor teknik. Penataan lingkungan melalui drainase dan penamaan gang turut membantu peningkatan fasilitas umum. Aspek teknis yang ditangani mahasiswa menunjukkan integrasi antara ilmu teknik dan kebutuhan lapangan yang konkret. Intervensi kecil seperti kebersihan dan penataan jalan mampu menciptakan dampak besar dalam kenyamanan dan identitas ruang publik desa. Selain itu juga pengenalan aplikasi kuis edukatif oleh mahasiswa program studi ilmu komputer menunjukkan digitalisasi pendidikan yang mendorong pendekatan teknologi dalam proses pembelajaran.



Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan PAR sangat efektif dalam mendorong keterlibatan aktif masyarakat sekaligus mengasah kemampuan sosial dan akademik mahasiswa (Hidayati et al., 2024). Model ini memungkinkan mahasiswa menjadi agen perubahan yang tidak hanya datang untuk “mengabdikan,” tetapi belajar dan tumbuh bersama masyarakat. Dengan menggabungkan prinsip service learning, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang ilmu, tetapi juga belajar untuk berkontribusi secara nyata dan reflektif.

Keberhasilan pelaksanaan KKL di Desa Siamporik Lombang mencerminkan bahwa kombinasi metode partisipatif dan pembelajaran berbasis pengabdian dapat menjadi model strategis dalam mengembangkan karakter mahasiswa yang peduli sosial, berorientasi solusi, dan kontekstual terhadap kebutuhan masyarakat lokal.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Desa Siamporik Lombang telah menjadi wahana yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Selama lebih dari 40 hari pelaksanaan, mahasiswa dari berbagai program studi telah menunjukkan kinerja nyata melalui program-program lintas bidang seperti pendidikan, pertanian, ekonomi, sosial-politik, dan teknik. Setiap bidang memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemberdayaan masyarakat, baik dalam bentuk peningkatan literasi anak, inovasi pertanian ramah lingkungan, diversifikasi usaha ekonomi, penguatan administrasi desa, hingga pengenalan teknologi edukatif. Keberhasilan ini tidak lepas dari keterlibatan aktif masyarakat setempat dan dukungan aparatur desa, yang memungkinkan terciptanya sinergi antara dunia akademik dan kebutuhan riil masyarakat. Mahasiswa tidak hanya belajar menerapkan ilmu yang dimiliki, tetapi juga mengembangkan empati, kepemimpinan, serta kemampuan beradaptasi dalam situasi sosial yang kompleks.

Dengan demikian, KKL tahun 2024 di Desa Siamporik Lombang membuktikan bahwa perguruan tinggi dapat memainkan peran strategis dalam pembangunan masyarakat melalui kolaborasi yang partisipatif dan transformatif. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas mahasiswa, tetapi juga mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya perubahan yang berkelanjutan. Harapannya, model pengabdian seperti ini dapat terus dilanjutkan dan direplikasi di wilayah lain sebagai bagian dari kontribusi institusi dalam menciptakan masyarakat yang mandiri, berdaya, dan sejahtera.

5. DAFTAR PUSTAKA



- Abdillah, F. (2024). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13–24.
- Afandi, A., & others. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan~....
- Amalia, N. (2024). Tridharma Perguruan Tinggi untuk Membangun Akademik dan Masyarakat Berpradaban. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4654–4663.
- Bahri, A. S. (2020). EFEKTIVITAS KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL) DALAM MENINGKATKAN SPATIAL THINKING “Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP UNISMA Bekasi.” *GEOGRAPHIA Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*, 1(1), 46–58. <https://doi.org/10.33558/geographia.v1i1.2465>
- Bata, H., Sundari, S., Aisyah, S., Safitri, A., Husna, A., Risman, M., Nurjanah, N., Fatimah, Q. A., Ridwan, R., Zulaiha, S., & others. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Kemasyarakatan Melalui Kuliah Kerja Lapangan di Dusun Airport. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 117–129.
- Hidayati, N., Widiawati, R., Al-Madury, Z. Q. A. S., Nabilah, F., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Masnawati, E., Mala, A., & Masfufah, M. (2024). Membangun kesadaran sosial melalui kegiatan pengajaran dasar--dasar kehidupan sosial pada mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(6), 30–43.
- Judijanto, L., Hartati, T., Apriyanto, A., Pamangin, W. W., Haluti, F., & others. (2025). Pendidikan Abad 21.: Menyambut Transformasi Dunia Pendidikan di Era Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jureid, J., Mukhlis, M., Harahap, M. F., & Danil, M. (2025). Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengendalian (POAC) bagi Mahasiswa KKL STAIN Mandailing Natal. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian Dan Solidaritas Masyarakat*, 2(2), 17–30.
- Mukhlis, Nasution, R. H., Pane, A. R., Asrida, I., Setiawan, F., Febriyanti, I., Syahrendi, M., & Arianda, Y. (2024). Peranan Mahasiswa KKL STAI Tebing Tinggi Deli Dalam Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Desa Sei Simujur, Kab. Batu Bara. *INOVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 27–32. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/inv/article/view/45>
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan holistik untuk mengembangkan keterampilan abad 21 dalam menghadapi tantangan era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778.
- Pgri, U., & Raya, P. (2018). *Jurnal MERETAS* Juni 2018, Volume 5 Nomor 1. 5.
- Rahmi, A. N., Pebriyanti, P., Munfiatik, S., Baso, S. S., Pratama, Z., & Velyna, T. (2024). PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL) DI DESA MARTADINATA KECAMATAN TELUK PANDAN. *El-Madaniyah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 32–39.
- Saleh, M. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Mahasiswa. *AGMA*.